

MINAT DAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN DENGAN SISTEM *E-LEARNING* PADA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO

Denada Adramadani¹, Adil Adil², Ahmad Suardi³

Universitas Muhammadiyah Palopo

adramadanidenada@student.umpalopo.ac.id¹, adilbasiradil@gmail.com²,
hmadsuardi@umpalopo.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dengan sistem *e-learning*. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *accidental sampling* dengan jumlah 100 responden. Data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif melalui Analisis Regresi Berganda menggunakan Aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 225.445 pada taraf signifikansi 5% dan F_{tabel} sebesar 2,70 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, $F_{hitung} (225.445) > F_{tabel} (2.70)$, yang artinya bahwasecara simultan minat dan motivasi berpengaruh perkuliahan sistem *e-learning*. Sistem *e-learning* sebesar 82,3% dipengaruhi oleh minat dan motivasi dan sisanya sebesar 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model penelitian. Secara parsial minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkuliahan sistem *e-learning*. Secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkuliahan sistem *e-learning*.

Kata Kunci: **Minat, Motivasi, E-learning**

ABSTRACT

This study aims to analyze students' interest and motivation in attending lectures with the e-learning system. Sampling research using accidental sampling method with a total of 100 respondents. Data were analyzed using a quantitative approach through Multiple Regression Analysis using the SPSS Application. The results of this study indicate that F_{count} is 225,445 at a significance level of 5% and F_{table} is 2.70 at a significance level of 5%. Thus, $F_{count} (225.445) > F_{table} (2.70)$, which means that simultaneously interest and motivation affect lectures on the e-learning system. The e-learning system is 82.3% influenced by interest and motivation and the remaining 17.7% is influenced by other factors not examined or outside the research model. Partially interest has a positive and significant effect on e-learning system lectures. Partially, motivation has a positive and significant effect on e-learning system lectures.

Keywords: Interest, Motivation, E-learning

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar tidak selamanya berjalan dengan baik, masih sering kali kita jumpai masalah ataupun kendala didalamnya, baik dari segi teknis maupun prosesnya. Sampai sekarang ini dunia masih berada dalam situasi akan wabah penyakit yang dinamakan Corona virus Disease 19 atau biasa disebut dengan Covid-19 yang

telah melanda hampir di seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali negara Indonesia. Dalam upaya mencegah dan memutus penyebaran virus corona, pemerintah memberlakukan social distancing (jaga jarak) dan menutup sejumlah tempat umum yang dapat mengundang kerumunan salah satunya yaitu sekolah.

Dari kebijakan tersebut, pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah secara tatap muka terpaksa dialihkan ke pembelajaran berbasis *E-learning* atau pembelajaran online. Hal ini juga seringkali diterapkan penggunaan *E-learning* dalam proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Palopo. *E-learning* merupakan sebuah teknologi baru yang mampu membuat modifikasi dalam proses pembelajaran sehingga dengan menggunakan *E-learning* mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dasar tentang teknologi yang sangat berguna untuk mencapai tujuan pendidikan (Aurora, 2019).

Dengan menggunakan *E-learning* dapat memudahkan seseorang dalam proses pembelajaran di manapun sehingga dapat mengefisienkan dalam berbagai hal antara lain waktu dan tempat dalam proses pembelajaran. Adanya Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia beberapa tahun belakangan ini memaksa kita untuk memilih alternative-alternative yang dapat di gunakan dalam beraktivitas dengan ruang lingkup yang terbatas, oleh karena itu dengan menggunakan *E-learning* di harapkan dapat menjadi pilihan alternative terbaik dalam proses pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Berdasarkan dari studi pendahuluan diperoleh bahwa selama penerapan *E-learning* atau sistem belajar online ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Palopo banyak hal yang menjadi kendala dan masalah yang dialami dosen maupun mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung, di antaranya dilihat dari respon mahasiswa ketika proses perkuliahan berlangsung. Sebagian besar dari mahasiswa cuek dengan materi yang disampaikan dosen, banyak mahasiswa yang tidak mengikuti proses perkuliahan dan tidak mengerjakan tugas dengan alasan yang berbeda-beda, bahkan ada juga mahasiswa aktif di grup hanya untuk sekedar absen dan tidak mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil observasi terdahulu dan hasil penelitian terdahulu, peneliti menganggap bahwa salah satu penyebab terkendalanya atau tidak maksimalnya sistem *E-learning* karena minat dan motivasi mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat dan Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan dengan Sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo”.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Minat adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tulus dan lebih keras karena ketertarikan terhadap suatu objek tertentu (Riwahyudin, 2015:11). Keparahan diimplementasikan untuk tujuan objek yang memiliki efek positif pada individu. Pendapat lain mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan objek tertentu dengan mengabaikan objek yang lain. (Nesi & Akobiarek, 2018:82). Minat belajar merupakan sikap yang muncul dari siswa yang dapat meningkatkan intensitas kebiasaan belajarnya berdasarkan indikator pemicu yang mempengaruhinya (Lestari, 2015:117). Indikator-indikator ini terkait untuk menyoroti minat individu. Menurut Baharudin (Pasaribu, D.S., Hendri, M. dan Susanti, N. Karim, 2017:63) Minat dapat ditunjukkan melalui belajar yaitu minat belajar, perhatian belajar, kesadaran ikut belajar dan memiliki pengetahuan. Pendapat senada dari Safari (Wasti, 2013:5) menyimpulkan bahwa indikator belajar adalah kesenangan belajar, minat belajar, perhatian yang tinggi pada belajar, partisipasi dalam belajar, dan kesadaran/keinginan untuk belajar tanpa paksaan.

Motivasi

Menurut Sunyoto (2018), motivasi berbicara tentang bagaimana menumbuhkan semangat kerja, sehingga seseorang mau bekerja secara optimal dengan menawarkan keterampilan dan kemampuannya untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi menjadi penting karena dengan bantuan motivasi diharapkan setiap pegawai bekerja keras dan bersemangat untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Perilaku manusia dipengaruhi dan dirangsang oleh keinginan, pemenuhan kebutuhan dan tujuan, dan kepuasan. Stimulus datang dari dalam dan luar. Stimulus ini mendorong seseorang untuk bertindak. Motivasi belajar merupakan daya penggerak total dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan mata pelajaran yang diinginkan tercapai (Sardiman, 2018).

Motivasi memiliki peranan yang sangat mempengaruhi dalam belajar, sebab setiap aktivitas yang dilaksanakan mesti didasarkan oleh adanya motivasi yang pada akhirnya dapat membentuk tingkatan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi, maka belajarnya akan lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang motivasinya kurang. (Sardiman, 2018), ada tiga fungsi motivasi sebagai berikut: (1) Mendorong manusia untuk berbuat; motivasi untuk hal ini adalah dorongan penggerak dalam setiap pekerjaan yang akan dijalankan; (2) Menentukan arah perbuatan; yaitu kearah harapan yang ingin diperoleh, dengan demikian motivasi bisa memberi kegiatan serta arah yang mesti dijalankan searah terhadap rumusan

keinginannya; (3) Menyeleksi perbuatan; merupakan menetapkan kegiatan-kegiatan apa yang hendak dijalankan supaya sama dalam meraih harapan yang diinginkan, dengan memisahkan perbuatan-perbuatan yang tak berharga dalam kegiatan itu.

Ada beberapa indikator motivasi belajar (Lestari, 2020) yaitu: (a) Adanya kemauan berhasil dan hasrat; (b) Adanya keperluan dalam belajar dan dorongan; (c) Adanya cita-cita serta keinginan masa depan; (d) Adanya penghargaan dalam belajar; (e) Adanya kegiatan yang menarik saat belajar

E-learning

Pembelajaran online adalah pembelajaran fleksibel yang berlangsung melalui media elektronik tanpa hanyut dalam dimensi ruang dan waktu (Nugraheni & Dina, 2017:112). Pandangan serupa bahwa pembelajaran online merupakan hasil perkembangan teknologi dengan menggunakan internet yang dapat dengan mudah diterapkan sebagai lingkungan belajar alternatif (Murtiningrum et al., 2013:290). Keunggulan pembelajaran daring selain akses informasi yang cepat juga menawarkan multimedia sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik dan menyenangkan (Sa'ud, 2014:182). Pembelajaran daring sebagai salah satu alternatif pembelajaran juga memberikan kemandirian pada siswa, karena ilmu yang diperoleh memiliki jangkauan yang luas dari berbagai sumber yang ada, sehingga hasil belajar dapat dengan mudah dicapai dengan benar (Mulyani, 2013:1).

Pendidikan jarak jauh dengan pembelajaran daring digunakan sebagai alternatif yang menawarkan solusi atas keterbatasan interaksi tatap muka antara guru dan siswa (Gata, 2016:33). Keterbatasan tidak lagi menjadi masalah yang mengganggu pembelajaran, seperti B. Keterbatasan jarak, ruang dan waktu. Didukung pandangan lain bahwa e-learning merupakan penyederhanaan pembelajaran, dilakukan dari jarak jauh atau tidak menggunakan media elektronik dalam interaksi tatap muka (Iskandar et al., 2014). Pembelajaran online merupakan hasil perkembangan teknologi yang memanfaatkan internet dan dapat dengan mudah diterapkan sebagai alternatif lingkungan belajar (Murtiningrum et al., 2013:290). Hasil pengembangan teknologi pendidikan berupa pembelajaran online memiliki ciri-ciri yang dikemukakan oleh Tafiardi (Ibrahim & Suardiman, 2014:70) meliputi (a) pemanfaatan layanan elektronik yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi tanpa ada batasan tempat atau waktu, (b) pemanfaatan kelebihan media elektronik yang digunakan, (c) bahan ajar yang digunakan adalah tersedia di alamat tersebut setiap saat karena tersimpan dalam media elektronik yang digunakan, dan (d) dapat melihat pengelolaan pembelajaran seperti jadwal, kurikulum, penilaian dan lain-lain setiap saat melalui media elektronik yang digunakan.

Stevo (Hafiar & Puspitasari, 2014:163) menyatakan bahwa hampir 90% universitas di Amerika menggunakan Internet untuk pembelajaran jarak jauh. Berbagai kendala dalam belajar, seperti keterbatasan ruang dan waktu, telah ditemukan solusinya melalui pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Saat ini, pembelajaran online sudah menjadi kebutuhan dalam sistem pendidikan dunia karena kemudahan yang ditawarkannya. E-learning dikemas dengan sangat menarik dan mudah dibaca serta dipelajari berkat alat yang sempurna. Indikator e-learning lainnya adalah kepuasan terhadap modul e-learning yang meliputi keefektifan fungsi chat, forum/grup diskusi online, permainan interaktif, kuis dan video conference sebagai sumber belajar (Nugraheni & Dina, 2017:113). Kekurangan lain dalam pembelajaran daring adalah tersedianya pembelajaran daring, multimedia, pelatih/dosen daring dan materi pembelajaran daring (Tomo & Widada, 2014:37). Diselesaikan oleh Kumar (Karwati, 2014:46) bahwa indikator pembelajaran daring adalah adanya materi pembelajaran dan soal penilaian, adanya diskusi daring, peran tutor daring, kemungkinan kerjasama dan kelengkapan multimedia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiasi acak dimulai dengan penyusunan pertanyaan konkrit, pembatasan pertanyaan, pengumpulan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, analisis angka menggunakan statistik dan penelitian tidak terkait dengan tujuan apa pun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisionerdalam pengumpulan informasi mengenai indikator terkait variabel penelitian dengan menggunakan data primer. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *accidental sampling* dengan jumlah 115 responden. Data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif melalui Analisis Regresi Berganda menggunakan Aplikasi SPSS. Data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif melalui Analisis Regresi Berganda menggunakan Aplikasi SPSS Versi 26 yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji serempak (uji F), uji parsial (uji T), dan uji determinasi (R Square).

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 115 responden karena agar pengujian mendekati kurva normal. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Ket
1	Minat (X1)	1	0,612	0,2578	Valid
		2	0,437	0,2578	Valid
		3	0,689	0,2578	Valid
		4	0,812	0,2578	Valid
		5	0,431	0,2578	Valid
		6	0,386	0,2578	Valid
		7	0,559	0,2578	Valid
		8	0,476	0,2578	Valid
2	Motivasi (X2)	1	0,534	0,2578	Valid
		2	0,635	0,2578	Valid
		3	0,648	0,2578	Valid
		4	0,806	0,2578	Valid
		5	0,924	0,2578	Valid
		6	0,756	0,2578	Valid
		7	0,341	0,2578	Valid
		8	0,312	0,2578	Valid
		9	0,376	0,2578	Valid
		10	0,586	0,2578	Valid
3	E-Learning (Y)	1	0,513	0,2578	Valid
		2	0,486	0,2578	Valid
		3	0,733	0,2578	Valid
		4	0,693	0,2578	Valid
		5	0,541	0,2578	Valid
		6	0,734	0,2578	Valid
		7	0,862	0,2578	Valid
		8	0,419	0,2578	Valid
		9	0,635	0,2578	Valid
		10	0,852	0,2578	Valid

Sumber : *Diolah menggunakan SPSS 2023*

Hasil uji validitas untuk variabel minat dan motivasi terhadap system *E-learning* terdapat masing-masing 8 item untuk minat, 10 item untuk motivasi dan 10 item untuk *E-learning* pertanyaan, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid karena *pearson correlation* r hitung $>$ r tabel atau dengan kata lain *pearson correlatiannya* adalah di atas 0,2578.

Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari satu variabel. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha*-nya $\geq 0,60$.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	28

Sumber : *Output SPSS yang diolah Tahun 2023*

Berdasarkan hasil dari hasil SPSS, hasil pengujian Reliabilitas variabel minat, motivasi dan *E-learning* dapat disimpulkan bahwa dari 28 item pernyataan pada dalam penelitian ini menunjukkan nilai *cronbach,s alpha* sebesar 0,906 yang lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan ketentuan diatas maka dalam pelitian ini variabel minat, motivasi dan *E-learning* dikatakan *Reliabel*.

Uji Statistik

Uji Serempak (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu minat dan moti secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu sistem *E-learning*hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Analisis Uji Serempak (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	2574.036	2	1287.018	225.445	.000^b
	Residual	553.754	97	5.709		
	Total	3127.790	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Nilai F_{hitung} untuk variabel minat dan motivasi secara simultan sebesar 225,445 > nilai F_{tabel} yaitu 2,70 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.

Uji Parsial (Uji t)

Kriteria uji parsial (uji t) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k adalah $115-3 = 112$. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{tabel} = 1.985$. Selain t_{hitung} dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$.

Tabel
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.103	2.317		.476	.635
	X1	.325	.094	.209	3.443	.001
	X2	.782	.064	.747	12.307	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

- Hasil signifikansi dari variabel minat (X1) sebesar 0,001 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,001 < 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3.443 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.985 atau $3.443 > 1.985$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat terhadap sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.

- b) Hasil signifikansi dari variabel motivasi (X2) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,00 < 0,05$ dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 12.307 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.985 atau $12.307 > 1.985$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi terhadap sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.

Uji Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Uji ini bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjumlahkan variabel dependen. Untuk regresi sederhana sebaiknya menggunakan *R-squared* atau *Adjusted R adjusted* untuk variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.819	2.38931

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Dari hasil analisis minat dan motivasi terhadap sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,823 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (minat dan motivasi) mempunyai kontribusi atau berpengaruh terhadap variabel terkait (*E-learning*) sebesar 82,3%, sedangkan sisanya sebesar 17,7% dipengaruhi oleh indikator-indikator lain yang tidak diteliti pada penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Sistem *E-Learning*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda diketahui bahwa besarnya koefisien regresi untuk minat (X1) sebesar 0,325. Minat mahasiswa pada umumnya sudah terlihat baik, terlihat dari 100 orang responden yang diteliti 89 orang diantaranya telah menjawab dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kuesioner yang peneliti berikan kepada responden. Selain itu, Universitas Muhammadiyah Palopo khususnya Fakultas

Ekonomi dan Bisnis perlu memperhatikan minat mahasiswa ketika mengikuti proses perkuliahan *E-Learning* yaitu dengan memperhatikan materi belajar dan soal evaluasi, keberadaan diskusi online, peran tutor online, kesempatan bekerjasama dan kelengkapan multimedia. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat lebih aktif lagi mengikuti perkuliahan *E-Learning*, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Sistem *E-Learning*

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa besarnya koefisien regresi motivasi (X_2) sebesar 0,782. Motivasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengikuti sistem *e-learning* pada umumnya sudah baik, hal ini terlihat dari banyaknya yang hadir pada saat sistem *e-learning* berlangsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi yang baik akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkuliahan dengan sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dengan pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel motivasi (X_2) diperoleh thitung sebesar 12.307 lebih besar dari t tabel sebesar 1.985 dengan taraf signifikansi 5 % yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap sistem *e-learning*. Peningkatan terhadap motivasi sebesar satu satuan maka akan meningkatkan sistem *e-learning* sebesar 0,782 satuan, ini mengandung makna bahwa setiap ada perubahan atau penambahan nilai motivasi akan meningkatkan sistem *e-learning*.

Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap *E-Learning*

Melalui uji F diperoleh Fhitung sebesar 225.445 pada taraf signifikansi 5% dan Ftabel sebesar 2,70 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, Fhitung (225.445) > Ftabel (2.70), berarti regresi linear berganda Y atas X_1 dan X_2 bersifat nyata atau dengan kata lain ada pengaruh minat dan motivasi terhadap sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat diketahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel minat dan motivasi terhadap sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo secara simultan (R^2) adalah 0,823 atau 82,3%, hal ini berarti sistem *e-learning* sebesar 82,3% dipengaruhi oleh minat dan motivasi dan sisanya sebesar 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model penelitian. Semakin baik minat dan motivasi mahasiswa, maka semakin banyak mahasiswa yang ikut dalam mengikuti proses perkuliahan dengan sistem *e-learning*. Sebaliknya semakin rendah minat dan motivasi mahasiswa terhadap system *e-learning* maka semakin rendah pula

mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan system *e-learning*, sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa minat dan motivasi berpengaruh terhadap *e-learning*. Berdasarkan hasil pengelolaan data di atas minat dan motivasi secara simultan berepengaruh terhadap proses perkuliahan dengan sistem *e-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo, berarti secara bersama-sama memiliki hubungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Secara parsial minat berpengaruh signifikan terhadap sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna dalam mempertimbangkan minat dan motivasi terhadap sistem *E-learning* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari variabel-variabel independen lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A,M, Sardiman, 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok : Rajawali Pers.
- Anggraini, Irmalia Susi. (2016). *Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa*. Premiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran (diakses pada tanggal 16 Januari 2023).
- Astuti, 2015. *Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. Dalam Jurnal Formatif, ISSN:2088-351X
- Aviva Aurora, Hansi Effendi. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elearning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang*. JTEV, Open Access Journal.
- D.S Pasaribu, M. Hendri, & N. Susanti, Y. Karim, *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X SMAN Muaro Jambi*, Jurnal Edu Fisika, 2.1 (2017), 61–69

- Gata, G. (2016). *Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Kajian ELearning Dari Sudut Pandang Pengguna (Studi Kasus Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur)*. Jurnal Ilmiah FIFO, 7(1), 33.
- Hafiar, H., & Puspitasari, L. (2014). *E-Learning: Media Substitusi Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Kualitas SDM Melalui Kegiatan Humas Internal*. Jurnal Ilmiah Komunikasi, 13(2), 160–170.
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). *Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta*. Jurnal Prima Edukasia, 2(1), 66–79.
- Iskandar, A., Gina, W., & Cahyono, T. (2014). *Pengaruh Transformasi Sistem ELearning Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Wikrama Di Kota Bogor*. Jurnal KMP (Jurnal Komunikasi Pembangunan), 12(2).
- Karwati, E. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Komunikasi, 17(1), 41–54.
- Khoe Yao Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar* (Jakarta: Permata Putri Media, 2015),
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama
- Lestari, P. A. S., & Gunawan. (2020). *The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels*. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 1 (2), 58–63.
- Mulyani, W. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Murtiningrum, T., Ashadi, A., & Mulyani, S. (2013). *Pembelajaran Kimia Dengan Problem Solving Menggunakan Media E-Learning Dan Komik Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Abstrak Dan Kreativitas Siswa*. Jurnal Inkuiri, 2(03), 288–301.
- Nesi, Mikael dan Maik Akobiarek. 2018. *Pengaruh Minat dan Penggunaan Metode terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura 1*. Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains (BIOEDUSAINS). 1 (1): 82.

- Nugraheni, A. R. E., & Dina. (2017). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran E-Learning terhadap Kemandirian dan Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Wawasan dan Kajian MIPA*. Edusains, 9(1), 112–116
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2
- Prihatini, Effiyanti. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal Formatif. 7 (2): 172
- Putrayasa, I Made, H. Syahrudin, and I Gede Mergunayasa. 2014. “*Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa.*” Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2(1): 1–11.
- Putri, D. T. N., dan Isnani, G. 2015. *Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Jurnal pendidikan Bisnis dan Manajemen. Volume 1. Nomor 2 (118-124).
- Riwahyudin, A. (2015). *Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 6 Edisi 1, 11-23
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge. (2016). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sa’ud, U. S. (2014). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan kasus) Edisi Ketiga*. Jakarta : CAPS (Center Of Academic Publishing Service)
- Tomo, S., & Widada, B. (2014). *Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)*. Jurnal Ilmiah SINUS, 12(1), 35–44.
- Wasti, Sriana. (2013). *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*. Skripsi pada Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
- Yao Tung, Khoe. 2015. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Permata Putri Media.